

|                                      |   |                                    |
|--------------------------------------|---|------------------------------------|
| Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro | Vol. 6 No. 1  | Edition: Oktober 2023 – April 2024 |
|                                      | <a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a> |                                    |
| Received : 20 Oktober 2023           | Revised: 22 Oktober 2023  | Accepted: 26 Oktober 2023          |

## **PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI DENGAN RIWAYAT BBLR**

**Eka Sriwahyuni<sup>1</sup>, Nur Mala Sari<sup>2</sup>, Aurina Nainggolan<sup>3</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [bidanekaekagentle@gmail.com](mailto:bidanekaekagentle@gmail.com)

### **Abstract**

*According to World Health Organization guidelines, low birth weight (LBW) refers to a birth weight of less than 2500 grams. It is one of the leading causes of infant mortality in Indonesia and globally. Baby massage is one method that may be used to help a baby gain weight if they have a history of LBW. The purpose of the study is to examine the impact of infant massage at the DIANA District KUALA clinic on the rise in baby weight in those with a history of BBLR who are between the ages of three and four months. Pre-experimental in nature, this kind of study uses a single grub pretest-posttest design. The sample approach employed in this study is complete sampling, and the group includes infants with a history of LBW as young as 3–4 months old and up to 8 newborns. This study instrument uses questionnaires, with the dependent variable being the infant's weight reduction with a history of low birth weight (LBW) at ages three to four months and the independent variable being baby massage. Editing, coding, tabulating, and Wilcoxon statistical tests are all used in data management. The findings of this study demonstrated that the improvement of a baby's body with a history of LBW age 3–4 months after receiving a massage all good, that is, 8 people (100%) and the increase in baby weight with a history of LBW age 3–4 months who has not received a baby massage as a large is not good. Ha was approved based on the results of the Wilcoxon statistical tests, which revealed a significant value of  $p \text{ value} = 0.001 < \alpha (0.05)$ . The study's findings indicates that infant massage may have an impact on a baby's rise in weight if the baby has a history of low birth weight (LBW) in KLINIK Bidan Neri Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang Tahun 2023.*

**Keywords :** *Baby Massage. Weight Babyes With a History LBW*

### **1. PENDAHULUAN**

Salah satu stimulan yang paling krusial bagi tumbuh kembang bayi adalah sentuhan yang hadir dalam bentuk pijatan ringan. Menurut Warsini dan Nugraini (2016), anak yang mendapat rangsangan yang sering dan terfokus akan tumbuh lebih

cepat dibandingkan anak yang mendapat sedikit atau bahkan tidak mendapat rangsangan sama sekali. Pada tahun 2017, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa 42,5% kematian bayi di bawah lima tahun terjadi untuk setiap 1000 kelahiran hidup. Menurut Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), semua negara ingin menurunkan kematian neonatal menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup dan kematian balita menjadi setidaknya 25 per 1000 KH pada tahun 2030. Tujuan tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa kematian pada bayi baru lahir dan bahkan anak-anak dapat dicegah. di bawah usia lima tahun harus dihilangkan. BBLR merupakan prediktor status kesehatan anak di masa depan dan mempunyai dampak jangka panjang terhadap kehidupannya karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan angka kematian, kesakitan, dan kecacatan neonatal. Bayi dan anak yang lahir dengan BBLR juga mempunyai dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di kemudian hari (Dewey & Sistriani 2011).

Latihan pijat dapat membantu mengembangkan motorik kasar, motorik halus, sosial pribadi, bahasa, dan keterampilan lainnya pada bayi usia 3–4 bulan dan berat badan lahir rendah (BBRL). Bayi-bayi ini berisiko mengalami hipoglikemia dan gangguan tumbuh kembang sehingga penting untuk memberikan mereka perawatan yang tepat. (Sapthiranti & Ginayatunisa, 2011).

Pijat bayi berpotensi meningkatkan kesehatan bayi dan mengurangi kerewelan. Selain itu, terapi pijat untuk bayi membantu memperkuat otot, meningkatkan kekebalan, menambah berat badan, mengurangi ketidaknyamanan, dan meningkatkan kualitas tidur. Bayi menjadi lebih sehat ketika otot motoriknya terstimulasi, kekebalannya diperkuat, dan produksi

sel darah putihnya meningkat. Hormon kortisol yang bertanggung jawab atas stres akan berkurang di tubuh bayi setelah mendapat pijatan tubuh. Terapi pijat rutin pada bayi baru lahir yang mengalami masalah berat badan juga dapat membantu mengubah rangsangan saraf dan kulit serta menghasilkan hormon yang mempengaruhi kenaikan berat badan (Roesli & Utami, 2013).

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu, yaitu memodifikasi variabel independen dalam upaya mencari hubungan sebab akibat (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan desain single group pre-test-post-test. Ciri khas tipe ini adalah ia menggunakan kumpulan subjek untuk mengilustrasikan hubungan sebab-akibat. Kelompok subjek melakukan observasi sebelum intervensi dan pasca intervensi (Nursalam, 2016).

| Subyek | Pre Test  | Perlakuan | Post Test                                       |
|--------|---|-----------|---|
| K      | Riwayat Berat Badan Lahir Rendah Usia 3-4 Bulan | X         | Riwayat Berat Badan Lahir Rendah Usia 3-4 Bulan |

Keterangan

K : Subyek (Bayi Usia 3-4 Bulan)

X : Pijat Bayi

### 3. HASIL

Hasil penelitian dari pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi dengan riwayat BBLR di klinik BIDAN NERI KEC.SUNGGAL KAB.DELI SERDANG TAHUN 2023 dapat di lihat pada tabel

#### a. Analisis Univariat

##### 1. Kateristik Responden

**Table 4.2.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Dengan Riwayat BBLR**

| No. | Karakteristik Responden | Frekuensi | %          |
|-----|-------------------------|-----------|------------|
| 1.  | Umur                    |           |            |
|     | 3 Bulan                 | 5         | 62,5       |
|     | 4 Bulan                 | 3         | 37,5       |
|     | <b>Total</b>            | <b>8</b>  | <b>100</b> |
| 2.  | Jenis Kelamin           | Frekuensi | %          |
|     | Laki – laki             | 3         | 37,5       |
|     | Perempuan               | 5         | 62,5       |
|     | <b>Total</b>            | <b>8</b>  | <b>100</b> |

##### 2. Berat Badan Bayi Sebelum Pijat Bayi di KLINIK BIDAN NERI KEC.SUNGGAL KAB.DELI SERDANG.

**Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Sebelum dan Sesudah Pijat Bayi**

| No | BB Pretest | Min - Max | Median  | Mean    | Std. Deviation |
|----|------------|-----------|---------|---------|----------------|
| 1  | 4800       | 4600-5640 | 4850,00 | 5037,50 | 402,199        |
| 2  | 4700       |           |         |         |                |
| 3  | 4600       |           |         |         |                |
| 4  | 4900       |           |         |         |                |
| 5  | 4800       |           |         |         |                |
| 6  | 5540       |           |         |         |                |
| 7  | 5640       |           |         |         |                |
| 8  | 5320       |           |         |         |                |

##### 3. Berat Badan Bayi Sesudah Pijat Bayi di KLINIK BIDAN NERI KEC.SUNGGAL KAB.DELI SERDANG.

**Tabel 4.2.3. Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Sebelum dan Sesudah Pijat Bayi**

| No | BB Posttest | Min - Max  | Median  | Mean    | Std. Deviation |
|----|-------------|------------|---------|---------|----------------|
| 1  | 6200        | 6100 -7800 | 6450,00 | 6737,50 | 636,817        |
| 2  | 6300        |            |         |         |                |
| 3  | 6100        |            |         |         |                |
| 4  | 6400        |            |         |         |                |
| 5  | 7200        |            |         |         |                |
| 6  | 7800        |            |         |         |                |
| 7  | 6500        |            |         |         |                |
| 8  | 7400        |            |         |         |                |

#### b. Analisis Bivariat

##### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas Data Shapiro-Wilk

Statistic

Berat Badan Pretes ,868

Berat Badan Posttes ,870

Berdasarkan hasil output test normality pada bagian uji Shapiro – wilk, diketahui nilai sig untuk berat badan pre test sebesar 0,016, nilai berat badan post test 0,020,. Karena nilai < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sehingga akan dilakukan Uji Wilkoxon.

## 2. Pengaruh Pijat Terhadap Kenaikan BB Pada Bayi Dengan Riwayat BBLR Yang Di Pijat Usia 3-4 Bulan Di klinik Neri KEC.SUNGGAL.

**Tabel 4.3.2 Pengaruh Pijat Terhadap Kenaikan BB Pada Bayi Dengan Riwayat BBLR Yang Di Pijat Usia 3-4 Bulan**

|  | N | Mean Rank | Sum of Ranks | of Z | Asymp. Sig. (2-tailed) |
|--|---|-----------|--------------|------|------------------------|
| Negative Ranks                           | 0 | .00       | .00          | .012 | 2,524                  |
| Berat Badan Pretes - Berat Badan Posttes | 8 | 4,50      | 36,00        |      |                        |
| Ties                                     | 0 |           |              |      |                        |
| Total                                    | 8 |           |              |      |                        |

Dari tabel diatas, nilai signifikansinya berat badan sebelum dan sesudah pemberian pijat bayi sebesar 0,012 atau < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh pijat terhadap kenaikan BB pada bayi dengan riwayat BBLR yang di pijat usia 3-4 bulan

## 4. PEMBAHASAN

Tabel 4.2.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 8 responden (62,5%) memiliki berat badan bayi kurang baik dengan

riwayat BBLR pada usia 3-4 bulan saat dilakukan pijat bayi. Pemijatan bayi secara teratur dan terus menerus dapat menyebabkan berat badan bayi baru lahir BBLR bertambah. Untuk mencegah gangguan tumbuh kembang bayi baru lahir BBLR di kemudian hari, penambahan berat badan akibat pijat bayi akan menyebabkan berat badan bayi BBLR bertambah. Dengan memperkuat kemampuan sel reseptor yang berfungsi meningkatkan glukokortikoid (adrenalin, hormon stres), aktivitas pijat akan meningkatkan aktivitas neurotransmitter serotonin.

Berdasarkan temuan kajian fitur distribusi frekuensi diketahui bahwa 8 responden (100%) mempunyai riwayat berat badan yang baik pada bayi BBLR usia 3–4 bulan setelah mendapat pijat bayi.

Minyak memijat bayi selama 15 hingga 30 menit. IQ bayi dapat meningkat melalui peningkatan kualitas tidur dan peningkatan enzim yang membantu tubuh menyerap makanan. Mengenai pengamatan Field (2010), yang dikutip oleh Hull (seorang ahli virologi molekuler Inggris) dalam studinya "Terapi sentuhan: Sains menegaskan naluri," perawatan pijat selama 30 menit per hari membantu mengurangi kecemasan dan keputusasaan.

Mayoritas responden atau 8 responden (62,5%) memiliki berat badan bayi kurang baik dengan riwayat BBLR pada usia 3–4 bulan saat dilakukan pijat bayi, sesuai dengan hasil kajian karakteristik sebaran. Selain itu, sebanyak 8 responden

(100%) melaporkan bahwa bayi dengan riwayat BBLR mengalami kenaikan berat badan setelah mendapat pijat bayi.

Jika dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan lahir normal, bayi dengan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) kurang cerdas dan mungkin mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan mental serta gangguan pertumbuhan fisik. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon pada tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan software SPSS.

Temuan: Berdasarkan informasi di atas dan hasil uji statistik Wilcoxon yang menunjukkan angka signifikan atau nilai probabilitas (0,001) lebih rendah signifikan dari standar signifikansi 0,05 atau ( $p < \alpha$ ), maka data  $H_0$  ditolak dan data  $H_a$  ditolak. diterima, menandakan adanya efek pijatan pada bayi. Sehubungan dengan peningkatan berat badan bayi dengan riwayat BBLR DI KLINIK BIDAN NERI KEC. KABUPATEN SUNGGAL DELI SERDANG TAHUN 2023.

Menurut Jenny Swcliffe dalam Roesli (2013), bayi baru lahir yang mendapat terapi pijat secara rutin sejak lahir cenderung mengalami kenaikan berat badan lebih cepat dibandingkan anak lainnya. Dia berspekulasi bahwa hal ini mungkin karena terapi pijat mendorong produksi hormon pertumbuhan. Kajian

Afifah Septalina Hutasuhut tahun 2018 tentang dampak pijat bayi terhadap perkembangan (berat badan bayi) di wilayah kerja PUSKESMAS PEMATANG PASIR Kota Tanjung Bali merupakan salah satu kajian yang mendukung hal tersebut. Penelitian tahun 2014 "Pijat Bayi dan Pertambahan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah di Kota SAMARINDA" oleh Rita Puspa Sari dari Universitas Gadjah Mada.

Jenis penelitian ini bersifat eksperimental dan menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain Randomized Controlled Trial (RCT). 58 bayi BBLR yang lahir dengan berat antara 1500 dan 2499 gram dijadikan sampel. Selama sebelas hari, satu kelompok mendapat perawatan pijat bayi dari ibunya, sedangkan kelompok lainnya tidak mendapat perawatan sama sekali. Distribusi frekuensi atribut responden digunakan untuk tahap analisis univariabel dalam proses analisis data. Variabel-variabel tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji t independen, uji  $\chi^2$  (chi-square), dan RR, serta regresi linier untuk tahap analisis multivariabel.

Studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa meskipun berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan faktor yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan angka kematian, kesakitan, dan kesakitan neonatal, hal ini berfungsi sebagai indikasi kesehatan anak di masa depan dan dampak jangka panjangnya terhadap kehidupan mereka. Kehidupan masa depan bayi dan anak yang lahir

dengan BBLR akan terkena dampaknya dalam jangka panjang (Dewey & Sistriani 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, bayi dengan berat lahir rendah (BBRL) pada usia tiga hingga empat bulan rentan mengalami hipoglikemia serta gangguan tumbuh kembang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan mereka perawatan yang tepat, termasuk latihan pijat, yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik kasar serta keterampilan motorik halus, keterampilan sosial pribadi, dan bahasa (saphiranti & ginayatunisa, 2011).

Menurut penelitian Wa One Sitti Asma (2016), pijat bayi baru lahir yang memiliki riwayat berat badan lahir rendah secara rutin dapat meningkatkan berat badannya secara signifikan karena melemaskan otot dan menurunkan tingkat stres sehingga mempercepat penyerapan makanan.

## 5. Kesimpulan

Temuan penelitian dan analisis dampak pijat bayi terhadap penambahan berat badan pada bayi dengan riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: "Pertambahan berat badan pada bayi usia 3-4 bulan sebelum dilakukan pijat di Klinik Kebidanan NERI, Kabupaten Sunggal Deli Serdang, 2023." Di Bawah Bagian Buruk. Pertambahan berat badan Kategori Baik pada bayi baru lahir dengan riwayat BBLR pasca pijat bayi di KLINIK KEBIDANAN NERI KEC. KABUPATEN SUNGGAL DELI

SERDANG. Selain itu di KLINIK KEBIDANAN NERI KEC. SUNGGAL DELI KABUPATEN SERDANG TAHUN 2023 Terdapat hubungan antara pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi dengan riwayat BBLR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillya Dkk (2019) *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*
- Andrews J. (2015) *Elite Massage Therapy* Madison Ave: San Diego
- Asutarlia Breastfeeding Association. (2017) *Breastmilk Composition*.
- Cahyaningrum, Dkk. (2014) Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0-3 Bulan Di RB Asih Suko Asih Sukoharjo Tahun 2013. *Jurnal kebidanan Indonesia*.
- Dewey dan sistriani. (2011) K.G & Mayers, D.R Early Child Growth : How Do Nutrition and Infection Interact *Maternal and Child Nutrition*.
- Depkes (2011). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta Kementrian Kesehatan RI
- Dinkes DIY. (2017) *Depertemas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Field T. (2017) Newborn Massage therapy. *Internasional Journal Of Padiatrics And Neonatal Health*
- Fransisca Hendry (2015). *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hidayat (2011) *Pengantar Keperawatan Anak*. Jakarta: Grasindo
- Hidayat. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika

- Irva T Dkk (2016) Pengaruh Posisi Dan Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ners Indonesia*
- Kemeskes R.I (2017) *Profil Kesehatan Indonesia*
- Kemenkes RI. Kemenkes Nomor 900/KENKES/SK/VII/2002 tentang *Registrasi dan Praktek Bidan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Lastari. (2013) Tentang *Intracranial Dan Ileus Obstruktif*.
- Mansur, H (2011) *Pisikologi Ibu Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Natoamodjo, S (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2015). *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Jakarta: Selemba Medika.
- Nursalam (2016) *Konsep Dasar Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian*. Jakarta: Selemba Medika.